

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran dan Terjemahnya (2007). Departemen Agama Republik Indonesia. Jakarta.
- Abduh M (2010). Shahih thibbun nabawi : panduan dan metode pengobatan Nabi. Surabaya : Pustaka Hidayah, hal.102-103.
- Akila RV dan Subhedar KS (2015). Surgical management of small angle strabismus. Sci J Med & Vis Res Foun, 2015(33):135–137.
- Al-Jauziyyah IQ (2009). Membersihkan Hati dari Gangguan Setan. Jakarta: Gema Insani Press.
- As-Synqithy (2012). Hukum Bedah Medis Menurut Islam. Jakarta : Aslam Media, hal 84-95.67-9.
- Azhar A (2011). Rahasia Musibah dan Sakit. Available online at : [www.muslim.or.id](http://www.muslim.or.id). Diakses pada tanggal 11 April 2017.
- Biglan AW dan Yim HB (2014). Graded partial tenotomy of vertical rectus muscle for treatment of hypertropia. Trans Am Ophthalmol Soc 2014; 102: 169–176.
- Coats DK (2009). Adult Strabismus. Focal Points. San Francisco: American Academy of Ophthalmology; 2009: 27 (12).
- Cruz FC, Robbins SL, Kinori M, Acera EC, dan Granet DB (2015). Z-myotomy of the inferior oblique for small incomitant hypertropias. J AAPOS. 2015; 19:130-134.
- Friedman K (2004). The Massachussets Eye and Ear Infirmary Illustrated Manual of Ophthalmology.2004.Saunders.Pensylvania, hal 344, 171.
- Guyton AC dan Hall JE (2008). Fisiologi Kedokteran. Edisi ke-11. Jakarta : EGC, hal. 203-208.

- Ilyas S dan Yulianti SR (2012). Ilmu Penyakit Mata. Edisi ke-4. Cetakan ke-2. Jakarta : Balai Penerbit FKUI. Hal. 12-13.
- Ilyas S (2009). Dasar-Dasar Teknik Pemeriksaan Dalam Ilmu Penyakit Mata. Edisi ke-3. Jakarta : Balai Penerbit FK UI, hal 24-31.
- James B, Chew C, dan Bron A (2006). Oftalmologi. Edisi kesembilan. Jakarta : Penerbit Erlangga, hal 20-26.
- Jost RM, Yanni SE, Beauchamp CL, et al (2014). Beyond screening for risk factors: objective detection of strabismus and amblyopia. JAMA Ophthalmol. 2014;132(7):814-820.
- Kahle W (2010). “The Eye”, in Color Atlas And Textbook of Human Anatomy. Germany : Stuttgart Publishing Company, hal. 348-405.
- Khalid AM (2004). Sabar dan Bahagia : 3 metode Nabi menata hati dan mencerdaskan emosi. Jakarta : Serambi Ilmu Semesta.
- Kowal L, Wong E, dan Yahalom C (2007). Botulinum toxin in the treatment of strabismus. A review of its use and effects. Disabil Rehabil. 2007; 29:1823-1831.
- Leenheer RS dan Wright KW (2012). Mini-plication to treat small-angle strabismus: a minimally invasive procedure. J AAPOS 2012; 16: 327–330.
- Mardjono M dan Sidharta P (2006). Neurologi Klinis Dasar. Jakarta : Penerbit Dian Rakyat, hal. 131-134.
- Muallifah (2009). Psycho Islamic Smart Parenting. Jogjakarta: DIVA Press.
- Muelen VD, Schot HM, Schot SB, dan Simonsz HJ (2008). Caudal or cranial partial tenotomy of the horizontal rectus muscles in A and V pattern strabismus. Br J Ophthalmol 2008; 92: 245–251.
- Muhadi dan Muadzid (2009). Semua Penyakit ada Obatnya : Menyembuhkan Penyakit ala Rasulullah. Jagakarsa : Mutiara Media.

- Muhyidin M (2009). Menanam Tauhid, Akhlak dan Logika Si Mungil : Metode Membentuk Anak Shalih/Shalihah dalam Rentang Usia 0-7 Tahun. Yogyakarta : Diva Press, hal 73-75.
- Mustofa A (2005). Menyelam Kesamudera Jiwa dan Ruh, Serial Diskusi Tasawwuf modern, Surabaya: Padma Press.
- Nema HV (2012). Textbook of Ophthalmology. Edisi ke-5 New Delhi : Medical Publisher, hal. 249-251.
- Noorden V dan Acera GK (2012). Strabismology from its beginnings to the middle of the 19th century. In: von Noorden GK, ed. The History of Strabismology. Oostende, Belgium: JP Wayenborgh; 2012:41-46.
- Perhimpunan dokter Spesialis Mata Indonesia (2007). Ilmu Penyakit Mata. Edisi kedua. Jakarta : Penerbit Sagung Seto, hal.62-68.
- Pineles SL, Demer JL, Isenberg SJ, Birch EE, Velez FG (2015). Improvement in binocular summation after strabismus surgery. JAMA Ophthalmol. 2015; 133(3):326-332.
- Radhawi SA (2005). The Family of Islam. Bandung : Penerbit Risalah, hal 9-12, 42-44, 111-114.
- Scott AB (2010). Graded rectus muscle tenotomy for small deviations. Proceedings of the Jampolsky Festschrift. San Francisco: The Smith-Kettlewell Eye Research Institute; 2010: 215–216.
- Snell R (2006). Anatomi Klinik. Edisi ke-6. Jakarta : Penerbit EGC, hal. 57-61.
- Vaughan DG, Asbury T, dan Riordan EP (2010). Oftalmologi Umum. Edisi ke-17. Cetakan ke-1. Jakarta: Widya Medika. Hal 230-250.
- Wang L dan Nelson LB (2010). One muscle strabismus surgery. Curr Opin Ophthalmol 2010; 21: 335–3401.

- Weiner G (2017). Reassessing Botulinum Toxin for Childhood Strabismus. Tersedia secara online di : <https://www.aao.org/eyenet/article/reassessing-botulinum-toxin-childhood-strabismus>. (Diakses pada tanggal 21 April 2017).
- Wijana N (2003). Ilmu Penyakit Mata. Edisi revisi, cetakan ke-7. Jakarta: Penerbit Abadi Tegal, hal. 277-299.
- Wright KW (2009). Mini-tenotomy procedure to correct diplopia associated with small-angle strabismus. Trans Am Ophthalmol Soc 2009; 107: 97–103.
- Zuhdi M (2001). Masail Fiqhiyah : Kapita Selektta Hukum Islam. Ed.2. Jakarta : Haji Masagung.
- Zuhroni (2010). Hukum Islam Terhadap Berbagai Masalah Kedokteran dan Kesehatan Kontemporer. Jakarta: Bagian Agama Universitas Yarsi.